

ABSTRAK

Penelitian ini tentang lirik lagu yang dilatarbelakangi berdasarkan teori-teori yang sudah lumrah di kalangan penelitian kesastraan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil teori dari Wihelm Dilthey yaitu unsur hermeneutik *verstehen* dan *ausdruck* untuk dijadikan bahan penelitian. Hal ini dilakukan peneliti karena masih jarang peneliti lain yang melakukan penelitian terhadap unsur teori hermeneutik secara mendalam. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut ini. 1) Bagaimanakah konsep *Verstehen* yang terkandung dalam lirik lagu album *Efek Rumah Kaca* karya Band Efek Rumah Kaca? 2) Bagaimanakah konsep *Ausdruck* yang terkandung dalam lirik lagu album *Efek Rumah Kaca* karya Band Efek Rumah Kaca? Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut 1) Mendeskripsikan konsep *Verstehen* yang terkandung dalam lirik lagu album *Efek Rumah Kaca* karya Band Efek Rumah Kaca. 2) Mendeskripsikan konsep *Ausdruck* yang terkandung dalam lirik lagu album *Efek Rumah Kaca* karya Band Efek Rumah Kaca.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan observasi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah kata-kata dalam lirik lagu album *Efek Rumah Kaca* dan data yang diambil yaitu kata-kata yang berhubungan dengan *verstehen* dan *ausdruck*.

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan pada lirik lagu album *Efek Rumah Kaca* karya Band Efek Rumah Kaca maka diketahui bahwa konsep *verstehen* yang ditemukan sangat bervariasi karena tema yang diangkat oleh Band Efek Rumah Kaca tidak hanya mengenai cinta, tetapi banyak seperti bencana, sosial, politik, dan lainnya. Konsep *ausdruck* yang ditemukan dalam satu lagu tidak hanya mengandung satu ungkapan tetapi ada yang mengandung dua ungkapan. Band Efek Rumah Kaca dominan menggunakan ungkapan personifikasi dan metafora pada setiap lirik lagunya. Dari data yang diambil sebanyak dua belas judul lagu pada lirik lagu album *Efek Rumah Kaca* karya Band Efek Rumah Kaca terdapat lima ungkapan personifikasi, empat ungkapan metafora, tiga ungkapan hiperbola, dua ungkapan metonimia, satu ungkapan sarkasme, dan satu ungkapan pertentangan. Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu penelitian pada lirik lagu album *Efek Rumah Kaca* karya Band Efek Rumah Kaca diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan referensi dalam meneliti menggunakan teori hermeneutik yang ingin berkonsentrasi di bidang sastra, menganalisis secara hermeneutik perlu keseriusan, pemahaman, dan ketelitian yang baik, sehingga dapat memperoleh hasil yang mendalam, dan penelitian terhadap karya sastra tidak hanya dapat ditinjau dari kajian hermeneutik saja tetapi diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan mengkaji aspek lain.

Kata kunci: *ausdruck*, hermeneutik, lirik lagu, *verstehen*, wihelm dilthey